

IMPLEMENTASI PROGRAM ZISWAF ATAS PENYALURAN DANA KE BAZNAS MELALUI SOSIALISASI PADA SISWA SDN 2 KEMIRI

Esthi Adityarini¹, Marzuki², Dhea Hanniyati³, Saiba Sabilillah⁴

Institut Daarul Qur'an Jakarta, Indonesia

esthi.aditya@gmail.com

ABSTRAK

Kurangnya literasi Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) pada anak usia sekolah dasar menjadi salah satu kendala dalam menanamkan nilai kepedulian sosial sejak dini. Kondisi tersebut mendorong dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai ZISWAF sekaligus mengimplementasikan penyaluran dana infak melalui lembaga resmi, yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Kegiatan ini dilaksanakan oleh peserta pengabdian masyarakat Institut Daarul Qur'an di SD Negeri 2 Kemiri dengan metode sosialisasi dan edukasi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi secara interaktif, pemberian contoh sederhana, serta pendampingan siswa dalam kegiatan infak secara sukarela. Dana yang terkumpul kemudian disalurkan ke BAZNAS Kota Tangerang. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta tumbuhnya sikap peduli dan kebiasaan berbagi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini membuktikan bahwa sosialisasi ZISWAF di lingkungan sekolah dasar dapat menjadi sarana efektif dalam membangun kesadaran sosial dan literasi ZISWAF sejak dini.

Kata Kunci: ZISWAF, Pengabdian Masyarakat, Sosialisasi, BAZNAS, Sekolah Dasar

ABSTRACT

The lack of literacy regarding Zakat, Infaq, Sadaqah, and Waqf (ZISWAF) among elementary school-aged children has become one of the obstacles in instilling social awareness from an early age. This condition encouraged the implementation of a community service activity aimed at providing basic understanding of ZISWAF while simultaneously implementing the distribution of infaq funds through an official institution, namely the National Amil Zakat Agency (BAZNAS). This activity was carried out by community service participants Institut Daarul Qur'an at SD Negeri 2 Kemiri using socialization and educational methods adjusted to the level of understanding of elementary school students. The implementation of the activity involved interactive material delivery, simple examples, and student assistance in voluntary infaq activities. The collected funds were then distributed to BAZNAS Kota Tangerang. The results of the activity indicate an improvement in students' understanding of the concepts of zakat, infaq, sadaqah, and waqf, as well as the development of caring attitudes and sharing habits in daily life. This activity demonstrates that ZISWAF socialization in elementary school settings can serve as an effective means of building social awareness and enhancing ZISWAF literacy from an early age.

Keywords: ZISWAF, Community Service, Socialization, BAZNAS, Elementary School

PENDAHULUAN

ZISWAF merupakan sebuah singkatan dari zakat, infaq, sedekah, dan wakaf yang telah menjadi instrumen penting dalam ekonomi Islam untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. ZISWAF sendiri memiliki lembaga khusus yang ditujukan untuk pengelolaannya dan telah diberi mandat untuk mengelola dana ZISWAF yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang memainkan peran strategis dalam mengumpulkan, mengelola, dan menyalurkan dana tersebut secara profesional, transparan, dan akuntabel kepada mustahik atau orang yang masuk dalam golongan orang yang membutuhkan dan berhak menerima zakat yang. ZISWAF sendiri tidak hanya berfungsi sebagai alat redistribusi kekayaan, tetapi juga sebagai instrumen pemberdayaan sosial dan ekonomi yang mampu mendukung sektor pendidikan, kesehatan, serta peningkatan kualitas hidup masyarakat luas (Wanda & Husna, 2025).

Pendidikan menjadi salah satu sektor penting dalam penyaluran dana ZISWAF karena memiliki dampak jangka panjang terhadap kualitas sumber daya manusia. Namun, optimalisasi peran ZISWAF dalam mendukung pendidikan tidak hanya bergantung pada penyaluran dana, tetapi juga pada tingkat literasi dan pemahaman masyarakat terhadap konsep ZISWAF itu sendiri. Rendahnya literasi ZISWAF masih menjadi tantangan, sehingga diperlukan upaya edukatif yang berkelanjutan untuk menanamkan pemahaman dan kesadaran sejak usia dini. (Asyhari & Irawan, 2023).

Oleh karena itu untuk meningkatkan pemahaman tentang ZISWAF perlu ditanamkan sejak dini dan salah satu cara yang dilakukan oleh peserta pengabdian masyarakat Institut Daarul Qur'an yaitu membuat program kerja berupa sosialisasi ZISWAF pada siswa SD 2 Kemiri guna menunjukkan bahwa program sosialisasi ZISWAF di sekolah mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai – nilai keislaman dan kepedulian sosial. Sosialisasi yang dikemas secara edukatif dan sederhana dinilai sesuai untuk tingkat sekolah dasar. Pendidikan karakter di sekolah dasar bertujuan menanamkan nilai religius, empati, dan kepedulian sosial. Sosialisasi ZISWAF menjadi salah satu sarana pembelajaran kontekstual yang efektif dalam membentuk karakter siswa agar memiliki rasa tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama (Raudlatulhikmah & Wibowo, 2016).

Sosialisasi merupakan proses penyampaian nilai, norma, dan pengetahuan kepada individu atau kelompok agar terjadi perubahan sikap dan perilaku. Dalam konteks ZISWAF, sosialisasi berperan penting dalam meningkatkan literasi zakat dan kesadaran berzakat sejak usia dini. Penelitian pada jurnal nasional menyatakan bahwa edukasi dan sosialisasi ZISWAF di lingkungan pendidikan mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi generasi muda terhadap praktik filantropi islam atau aktivitas memberi dan peduli terhadap sesama (Susanti & Malini, 2024). Namun demikian, efektivitas penyaluran dana ZISWAF sangat bergantung pada strategi komunikasi dan sosialisasi kepada berbagai pihak termasuk masyarakat, donatur, serta lembaga pendidikan.

Peningkatan pemahaman melalui sosialisasi merupakan langkah penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam praktik ZISWAF sekaligus memperluas

cakupan penyaluran yang tepat sasaran. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa optimalisasi sosialisasi ZISWAF terbukti meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan kewajiban dan manfaat ZISWAF (Kholipah & Pangestu, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program ZISWAF dalam penyaluran dana ke BAZNAS melalui kegiatan sosialisasi pada siswa SD Negeri 2 Kemiri dan juga mengetahui peran sosialisasi ZISWAF dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa sekolah dasar terhadap pentingnya zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Dan berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program ZISWAF atas penyaluran dana ke BAZNAS melalui sosialisasi pada siswa SD Negeri 2 Kemiri dan bagaimana tingkat pemahaman siswa SD Negeri 2 Kemiri terhadap konsep ZISWAF setelah dilakukan kegiatan sosialisasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada implementasi program ZISWAF terkait penyaluran dana ke BAZNAS melalui kegiatan sosialisasi kepada siswa di SD Negeri 2 Kemiri. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat terungkap bagaimana strategi sosialisasi yang diterapkan dalam konteks sekolah dasar, tingkat pemahaman siswa terhadap ZISWAF, serta kontribusi program ini dalam membentuk kesadaran sosial sejak dini, yang pada akhirnya mendukung optimalisasi penyaluran dana ZISWAF secara efektif dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai implementasi program Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) melalui kegiatan sosialisasi kepada siswa SD Negeri 2 Kemiri serta penyaluran dana ZISWAF melalui lembaga resmi, yaitu BAZNAS Kota Tangerang. Uraian pelaksanaan kegiatan dijelaskan sebagai berikut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Kemiri, Desa Kemiri. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah dasar merupakan lingkungan yang strategis dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan kepedulian sosial sejak usia dini. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman awal mengenai Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) sebagai bagian dari ajaran Islam yang memiliki peran penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

Mitra sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa SD Negeri 2 Kemiri yang menjadi sasaran utama sosialisasi dan edukasi ZISWAF. Selain itu, pihak sekolah yang terdiri dari guru dan tenaga pendidik berperan sebagai mitra pendukung dalam pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam membantu pengondisian siswa dan kelancaran kegiatan. Kegiatan ini juga melibatkan BAZNAS Kota Tangerang sebagai mitra eksternal dalam penyaluran dana.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa sosialisasi dan edukasi ZISWAF yang dikemas dalam bentuk penyuluhan interaktif kepada siswa SDN Negeri 2 Kemiri. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep zakat, infak, sedekah, dan wakaf, sekaligus menanamkan nilai kepedulian sosial dan

semangat berbagi sejak dini.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Pada tahap persiapan, peserta pengabdian masyarakat IDAQU melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait perizinan dan penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya, peserta pengabdian masyarakat menyusun materi sosialisasi ZISWAF yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif. Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pengertian zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta pentingnya berbagi dan kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif melalui penjelasan, pemberian contoh konkret, dan sesi tanya jawab guna meningkatkan partisipasi serta pemahaman siswa.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap tingkat partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung, serta melalui interaksi dan tanya jawab untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi ZISWAF yang telah disampaikan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kegiatan dan sebagai dasar perbaikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang serupa di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Sosialisasi ZISWAF

Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZISWAF) merupakan instrumen keagamaan yang berperan signifikan dalam pemberdayaan perekonomian di Indonesia. Dalam konteks ini, ZISWAF dapat berfungsi sebagai alat untuk mengkonsolidasikan masyarakat kecil, khususnya yang berada di lapisan ekonomi rendah. (Amelia et al., 2023) Dengan mengumpulkan dana dari zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf, masyarakat diharap dapat mengakses berbagai modal usaha, pelatihan, dan bimbingan untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas mereka. Zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf atau biasa disebut dengan ZISWAF adalah ibadah yang memiliki dua hubungan sekaligus, yaitu *hablumminallah* (hubungan dengan Allah), dan yang kedua, *hablumminannaas* (hubungan dengan sesama manusia). Dengan adanya dua hubungan ini dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta dapat mengikat tali silaturahmi dengan menjalin hubungan baik antar sesama manusia. (Islam, 2025)

Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf (ZISWAF) mempunyai kedudukan yang penting utamanya dalam pengembangan sosial dan ekonomi Islam di Indonesia. Selaku instrumen yang penting dalam keagamaan, ZISWAF tidak hanya berfokus dalam hal keagamaan saja, tetapi juga memiliki peran penting dalam pengembangan sosial dan ekonomi umat. Masing-masing komponen dari ZISWAF memiliki tujuan dan prinsip yang berbeda, namun menjadi sebuah kesatuan yang utuh dalam mengupayakan kesejahteraan sosial, utamanya dalam aspek spiritualitas umat Islam. (Rahmawati & Yazid, 2025)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf) berpotensi tinggi dalam menyokong upaya pemberantasan kemiskinan di Indonesia. Peran ZISWAF bukan hanya sebagai instrumen distribusi

kekayaan, tetapi juga selaku alat untuk memberdayakan ekonomi umat berbasis syariah. (Islam, 2025)

Berhubungan dengan hal itu peserta pengabdian masyarakat IDAQU mengadakan kegiatan sosialisasi ZISWAF di SDN 02 Desa Kemiri dengan fokus utama pada pengedukasian generasi Alpa akan pentingnya ZISWAF (zakat, infaq, sedekah, dan wakaf). Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak siswa kelas 5 SD Negeri 02 Desa Kemiri. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara terstruktur dengan pendampingan langsung oleh guru-guru dan peserta pengabdian masyarakat, sehingga para siswa SD Negeri 02 Desa Kemiri tidak hanya mengikuti kegiatan secara pasif, akan tetapi terlibat aktif dan antusias dalam pembelajaran.

Kegiatan sosialisasi ZISWAF dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, serta pemberian contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi yang disampaikan meliputi pengertian zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF), tujuan ZISWAF, serta peran BAZNAS dalam pengelolaan dan penyaluran dana umat. Untuk meningkatkan minat siswa, sosialisasi dilengkapi dengan media visual, cerita inspiratif, dan simulasi berbagi. Kegiatan berlangsung dengan tertib dan mendapat dukungan dari pihak sekolah.

Respon dan Pemahaman Siswa

Secara umum, respon siswa terhadap kegiatan sosialisasi ZISWAF tergolong positif. Siswa-Siswi menunjukkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya dan menjawab pertanyaan selama kegiatan berlangsung. Setelah sosialisasi, sebagian besar siswa mampu memahami perbedaan antara zakat, infak, sedekah, dan wakaf, serta tujuan dari masing-masing instrumen tersebut. Pemahaman ini menjadi indikasi bahwa pendekatan edukatif yang sederhana dan komunikatif efektif dalam menanamkan nilai-nilai filantropi Islam sejak usia dini.



Gambar 1. Sosialisasi materi ZISWAF kepada siswa siswi SDN 02 Kemiri dan Penyaluran dana

oleh peserta pengabdian masyarakat ke pihak Baznas Kota Tangerang

Implementasi Penyaluran Dana ke BAZNAS

Untuk menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) secara nasional, satu-satunya badan resmi yang dibentuk oleh pemerintah adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Peran Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat diperkuat. BAZNAS bertanggung jawab atas pengelolaan zakat nasional. Menurut UU tersebut, BAZNAS ditetapkan sebagai lembaga nonstruktural pemerintah yang mandiri dan diawasi oleh Presiden melalui Menteri Agama (Purnamasari & Firdaus, 2017). Oleh karena itu, BAZNAS, bersama dengan pemerintah, bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan zakat berdasarkan prinsip-prinsip berikut: Syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, integrasi, dan akuntabilitas. (Aini et al., 2020).

Di Indonesia, pengelolaan zakat diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Dimana dalam undang-undang tersebut terdapat beberapa bab yang menjelaskan tentang lembaga pengelola zakat yang ada di Indonesia yang terdiri dari dua lembaga yaitu: BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat). Meskipun dalam peraturan-peraturan tersebut masih banyak kekurangan tetapi undang-undang tersebut mendorong upaya pembentukan lembaga pengelola zakat yang amanah, kuat dan dipercaya oleh masyarakat (Lukito, 2014; Yudhira, 2020).

Implementasi penyaluran dana oleh peserta pengabdian masyarakat IDAQU di Desa Kemiri dilakukan dengan mengajak siswa untuk berpartisipasi secara sukarela melalui infak harian atau mingguan. Dana yang terkumpul kemudian disalurkan ke BAZNAS Kota Tangerang sebagai lembaga resmi pengelola zakat. Proses penyaluran dilakukan secara transparan dengan pendampingan guru dan tim pelaksana program. Hal ini bertujuan untuk memberikan edukasi langsung kepada siswa mengenai tata cara penyaluran dana ZISWAF yang benar dan bertanggung jawab.

Dampak Program terhadap Kepedulian Sosial

Program sosialisasi ZISWAF memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepedulian sosial siswa. Siswa menjadi lebih peka terhadap kondisi teman dan masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan. Kebiasaan berbagi mulai tertanam sejak dini, ditunjukkan dengan meningkatnya partisipasi siswa dalam kegiatan infak. Selain itu, program ini juga membantu membentuk karakter siswa yang peduli, empati, dan bertanggung jawab secara sosial.

Kendala dan Solusi Pelaksanaan Program

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program antara lain keterbatasan waktu sosialisasi, perbedaan tingkat pemahaman siswa, serta masih minimnya pengetahuan awal tentang ZISWAF. Untuk mengatasi hal tersebut, solusi yang diterapkan meliputi penyederhanaan materi, penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta pengulangan sosialisasi secara berkala. Selain itu, kerja sama yang baik antara pihak

sekolah, pendidik, dan BAZNAS menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan program.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa implementasi program ZISWAF atas penyaluran dana ke BAZNAS melalui kegiatan sosialisasi pada siswa SD Negeri 2 Kemiri berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh peserta pengabdian masyarakat Institut Daarul Qur'an terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep zakat, infak, sedekah, dan wakaf sebagai bagian dari ajaran Islam yang memiliki dimensi ibadah dan sosial.

Pelaksanaan sosialisasi ZISWAF yang dikemas melalui metode ceramah interaktif, diskusi, serta pemberian contoh sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa dinilai efektif dalam menanamkan literasi ZISWAF pada tingkat sekolah dasar. Hal ini tercermin dari respon siswa yang antusias serta kemampuan mereka dalam memahami perbedaan dan tujuan masing-masing instrumen ZISWAF setelah kegiatan sosialisasi dilakukan. Dengan pendekatan yang komunikatif dan edukatif, materi ZISWAF dapat diterima dengan baik oleh siswa sesuai dengan tingkat perkembangan dan pemahaman mereka.

Selain meningkatkan pemahaman kognitif, program sosialisasi ZISWAF ini juga memberikan kontribusi dalam pembentukan sikap dan kepedulian sosial siswa. Kegiatan infak yang dilakukan secara sukarela mampu menumbuhkan kebiasaan berbagi serta meningkatkan rasa empati dan tanggung jawab sosial sejak dini. Dengan demikian, sosialisasi ZISWAF tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi keagamaan, tetapi juga sebagai media pembelajaran karakter yang relevan dengan tujuan pendidikan di sekolah dasar.

Implementasi penyaluran dana ZISWAF ke BAZNAS sebagai lembaga resmi pengelola zakat memberikan pemahaman praktis kepada siswa mengenai pentingnya penyaluran dana umat melalui lembaga yang amanah, transparan, dan akuntabel. Keterlibatan siswa dalam proses pengumpulan dan penyaluran dana menjadi pengalaman pembelajaran langsung yang memperkuat pemahaman mereka terhadap peran BAZNAS dalam pengelolaan ZISWAF di Indonesia. Meskipun dalam pelaksanaannya terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat pemahaman siswa, kendala tersebut dapat diatasi melalui kerja sama yang baik antara peserta pengabdian masyarakat, pihak sekolah, dan pendamping kegiatan. Oleh karena itu, program sosialisasi ZISWAF ini berpotensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan sebagai model edukasi filantropi Islam di lingkungan pendidikan dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga seluruh rangkaian kegiatan penelitian serta penyusunan artikel ilmiah ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Tanpa pertolongan dan izin-Nya, kegiatan sosialisasi ZISWAF serta proses penulisan artikel ini

tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SD Negeri 2 Kemiri yang telah memberikan izin, kepercayaan, serta dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi ZISWAF. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala sekolah, para guru, serta seluruh tenaga pendidik yang telah memberikan pendampingan dan kerja sama selama kegiatan berlangsung, sehingga program dapat terlaksana secara tertib dan kondusif.

Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada siswa-siswi SD Negeri 2 Kemiri yang telah berpartisipasi secara aktif, menunjukkan antusiasme, serta bersedia mengikuti kegiatan sosialisasi ZISWAF dengan penuh semangat. Partisipasi siswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial dan filantropi Islam sejak usia dini.

Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pihak BAZNAS yang telah bersedia menjadi mitra dalam penyaluran dana ZISWAF serta memberikan kontribusi edukatif terkait pengelolaan zakat, infak, dan sedekah secara profesional, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah. Kerja sama ini memberikan nilai tambah dalam memberikan pemahaman praktis kepada siswa mengenai tata kelola dana umat yang amanah.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat akademik dan praktis, khususnya dalam pengembangan literasi ZISWAF dan pendidikan karakter di lingkungan sekolah dasar, serta menjadi kontribusi bagi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Mundir, A., & Info, A. (2020). *Pengelolaan Zakat , Infaq dan Sedekah dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pelaku UMKM di BAZNAS Kota Pasuruan*. 12(1), 95–108.
- Asyhari, & Irawan. (2023). Analisis Pendayagunaan ZISWAF sebagai Solusi Pembiayaan Pendidikan (Studi Kasus Keluarga Kurang Mampu Kota Bekasi). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1.
- Islam, J. S. (2025). *Tafakur times*. 1, 174–189.
- Kholipah, & Pangestu. (2022). Efektivitas Peningkatan Pemahaman Masyarakat Melalui Optimalisasi ZISWAF Kelurahan Muarasari, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.
- Raudlatulhikmah, & Wibowo. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sd Muhammadiyah Ambarbinangun Kasihan Bantul Yogyakarta. *Jurnal PGSD Indonesia*, 3.
- Susanti, & Malini. (2024). PERAN DAN STRATEGI PENGELOLAAN ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH (ZIS) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1636-1642.

Wanda, & Husna. (2025). Lembaga Zakat, Infaq, Sedekah dan Waqaf (ZISWAF) Pengertian dan Fokus. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis*, 2 – 3.